

**Harigustian, Y.** (2009). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang *Range Of Motion* terhadap Ketrampilan *Range Of Motion* Keluarga pada Pasien Stroke di Rumah. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

**Pembimbing:**

Uswatun Khasanah, MNS

### INTISARI

Stroke adalah cedera otak yang berkaitan dengan obstruksi aliran darah otak. Stroke menjadi masalah neurologi primer di AS dan di dunia karena menduduki peringkat ketiga penyebab kematian. Pada saat proses rehabilitasi pasien stroke sangat membutuhkan dukungan dari keluarga untuk mempercepat proses penyembuhannya. Oleh karena itu diperlukan ketrampilan keluarga dalam melatih anggota keluarganya yang terkena stroke dengan latihan senam rentang gerak (*Range Of Motion*).

Pendidikan kesehatan mengenai *Range Of Motion* pada penelitian ini meliputi pengertian senam rentang gerak, manfaat, dan cara melakukan senam rentang gerak (*Range Of Motion*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang *Range Of Motion* terhadap ketrampilan *Range Of Motion* keluarga pada pasien stroke di rumah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan desain *Quasy Experimental*. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga dari pasien stroke yang pernah dirawat di rumah sakit bantul pada bulan juli sampai desember 2008 di RSUD Senopati Bantul. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* dan didapat 30 responden. Analisa data yang digunakan adalah *paired sample t-test* dan *independent sample t-test*.

Hasil penelitian ini didapatkan ketrampilan keluarga pasien stroke dalam melakukan *Range Of Motion* atau senam rentang gerak pada kelompok eksperimen dengan nilai  $p = 0.00$  Atau  $p < 0,05$  yang menunjukkan bahwa ketrampilan keluarga dalam melakukan *Range Of Motion* pada kelompok eksperimen terjadi peningkatan secara signifikan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang *Range Of Motion* terhadap ketrampilan *Range Of Motion* keluarga pada pasien stroke di Rumah. Saran untuk keluarga dari pasien stroke sebaiknya selalu mendukung anggota keluarganya yang terkena stroke agar mempercepat proses penyembuhannya dan selalu melakukan latihan pergerakan sendi atau senam rentang gerak untuk mencegah komplikasi dari imobilitas sehingga dapat terwujud kemandirian dan meningkatkan derajat kesehatan pasien stroke yang dirawat di rumah.

**Kata kunci:** *Range Of Motion*, Ketrampilan, Keluarga, Stroke